

PENGGUNAAN KARTU *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBEDAKAN JENIS-JENIS ADAPTASI

Oleh :

Ikeu Rukiati¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 15 Tasikmalaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kartu *make a match* dalam membedakan jenis-jenis adaptasi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi proses pembelajaran guru, mengobservasi aktivitas siswa, memberikan tes hasil belajar siswa, dan mewawancarai siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu *make a match* yang telah dimodifikasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi di kelas IX-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pra tindakan. Proses belajar pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat sebesar 18% pada siklus I pertemuan ke-2 dan meningkat 11.5% pada siklus II pertemuan ke-1. Demikian pula meningkat sebesar 2.25 % pada akhir siklus II pertemuan ke-2. Hasil belajar dan kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi (yang mencapai KKM= 75) pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat sebesar 5.71 % pada siklus I pertemuan ke-2 dan meningkat pula sebesar 5.24% pada siklus II pertemuan ke-1. Demikian pula, hasil belajar dan kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat sebesar 0.92% pada siklus II pertemuan ke-2. Pada umumnya siswa merespon dengan baik penggunaan kartu *make a match* yang telah dimodifikasi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA melalui tindakan penelitian pada pertemuan dan siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat sebesar 6.25% pada siklus I pertemuan ke-2 dan meningkat sebesar 17% pada siklus II pertemuan ke-1. Demikian pula aktivitas siswa pada siklus II meningkat sebesar 8% pada siklus II pertemuan ke-2.

Kata Kunci : Membedakan, Konsep Adaptasi Makhluk Hidup, Model Pembelajaran, *Cooperatf Learning, Make A Match*.

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas IX dalam mata pelajaran IPA adalah membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup. Hal ini sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar no.2.1, yaitu mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan

perkembangbiakan. Keberhasilan siswa kelas IX dalam membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 75.

Setelah dilakukan tes awal terhadap hasil belajar siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup ternyata tidak memuaskan. Hal ini tampak pada pencapaian nilai ulangan siswa. Dari 26 siswa kelas IX-G hanya sekitar 5 orang atau 19% yang mampu mencapai KKM, sisanya 21 orang siswa atau 81% masih dibawah KKM.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup mengakibatkan pembelajaran siswa tidak tuntas, keberhasilan kelas pun menjadi kurang. Apabila dibiarkan akan berakibat pada banyaknya siswa yang tidak naik ke tingkat selanjutnya. Hal itu akan membuat citra sekolah semakin rendah.

Memperhatikan masalah tersebut perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan rendahnya kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan rendahnya kemampuan siswa membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup adalah dengan menggunakan kartu *make a match* (mencari pasangan).

Penggunaan kartu *make a match* merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Tasikmalaya kelas IX-G tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 26 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik :1) Observasi (Aktivitas Guru dan siswa); 2) Tes hasil belajar siswa; dan 3) wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik skoring, rata-rata dan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Teknik analisis dijelaskan sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa : dengan menganalisis nilai rata-rata tes; (2) Upaya guru dalam penggunaan kartu *make a match* dengan menggunakan analisis tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif *make a match*; dan (3) Aktivitas siswa dengan menganalisis tingkah laku siswa dalam pembelajaran IPA

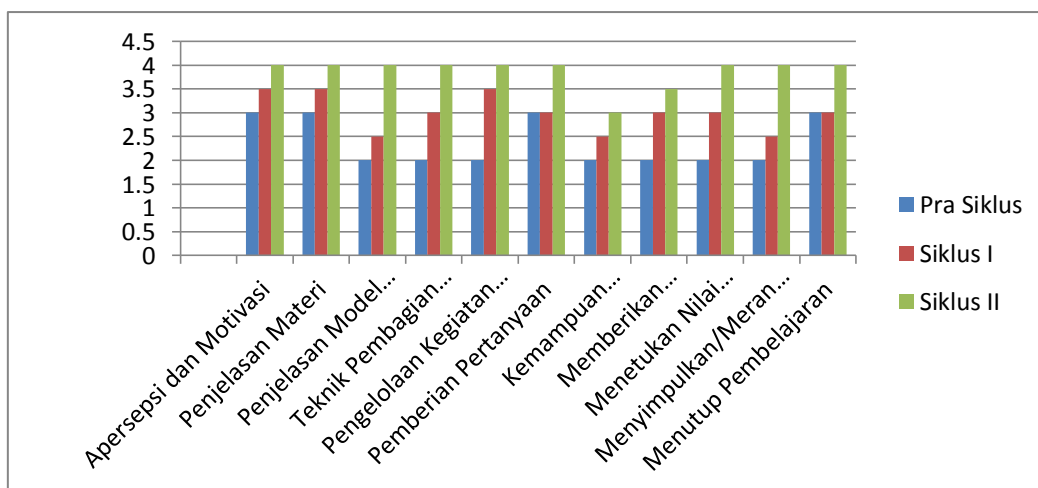
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Proses Pembelajaran IPA pada Konsep Adaptasi dengan Menggunakan Kartu *Make A Match*

Berdasarkan data yang diambil dari siklus I dan siklus II peningkatan proses pembelajaran IPA pada konsep adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match* dijelaskan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Apersepsi dan Motivasi	3	3.5	4
2	Penjelasan Materi	3	3.5	4
3	Penjelasan Model Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	2	2.5	4
4	Teknik Pembagian Kelompok	2	3	4
5	Pengelolaan Kegiatan Diskusi	2	3.5	4
6	Pemberian Pertanyaan	3	3	4
7	Kemampuan Melakukan Evaluasi	2	2.5	3
8	Memberikan Penghargaan Individu /Kelompok	2	3	3.5
9	Menentukan Nilai Individu dan Kelompok	2	3	4
10	Menyimpulkan/Merangkum Materi	2	2.5	4
11	Menutup Pembelajaran	3	3	4
	Jumlah	26	33	41.5
	Rata-rata	2.4	3	3.77
	Persentase	59.09%	75%	94.32%



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Kartu *Make a Match*

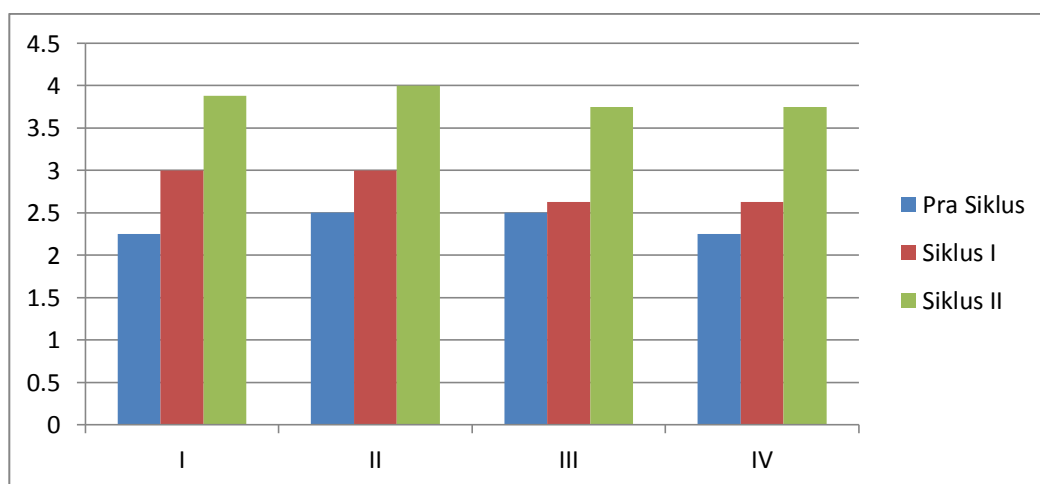
Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan kartu *make a match*, hal ini terlihat dari data persentase peningkatan. Hasil penelitian pada pra siklus 59.09%, pada siklus I 75% dan pada siklus II 94.32 % atau menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15.91% pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 19.32 % pada siklus II.

Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Menggunakan Kartu *Make A match*

Berdasarkan data yang diambil dari siklus I dan siklus II peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA pada konsep adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match* dapat disajikan dalam Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 1 Peningkatan Aktivitas Siswa

Kelompok	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
I	2.25	3.00	3.88
II	2.50	3.00	4.00
III	2.50	2.63	3.75
IV	2.25	2.63	3.75
V	2.50	2.63	3.75
VI	2.25	2.63	3.75
Jumlah	14.25	16.52	22.88
Persentase	59.38%	70.38%	96.13%



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan kartu *make a match* meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal itu dibuktikan dari persentase peningkatan aktivitas siswa. Pada

pra siklus mencapai 59.38%, pada siklus I mencapai 70.38%, dan pada siklus II mencapai 96.13%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11% pada siklus I dan aktivitas siswa semakin meningkat 25.75% pada siklus II.

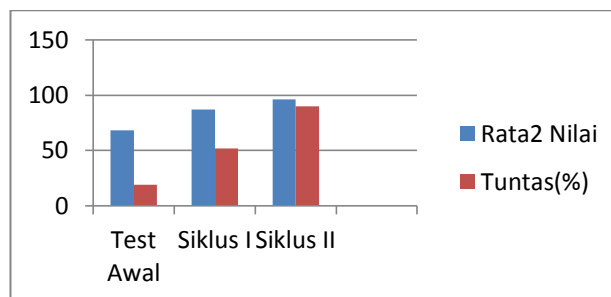
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Kartu *Make A Match*.

Peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan kartu *make a match* disajikan dalam tabel 4.9 berikut.

Tabel 3 Peningkatan Kemampuan Siswa

No	Nama Siswa	Tes Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	Aditya Mulyana	60	80	100
2	Agus Rahmat H	50	80	100
3	Andika Arya N	100	100	100
4	Anggarini A	100	100	100
5	Anwar Sanusi	80	100	100
6	Bella Pramudita	60	80	90
7	Depi Dela Diana	80	90	100
8	Ariza Dwi R	80	80	90
9	Erwin Kurniawan	60	80	80
10	Gifar Rahmatillaah	80	100	100
11	Herdian Teguh F	60	100	100
12	Hesti Arpiliani	40	80	100
13	Mira Purnamasari	40	70	80
14	Nabil Dwiana Nur M	100	100	100
15	Nafisa Muthia Wafa	80	100	100
16	Nanda Fitriani A Z	60	90	100
17	Nurul Khofifah	20	60	90
18	Resa Herdiyanto	60	80	90
19	Rifki Indriana	80	90	100
20	Riki Apriliyandi	100	100	100
21	Ririn Rahmayanti	40	70	90
22	Rita Anggraeni	20	60	90
23	Sulton Saefuloh K	60	80	90
24	Syahril Mauladi	80	90	100
25	Tesa Oktaviani	100	100	100
26	Wulan	40	70	90
Jumlah Nilai		1780	2270	2490
Rata-rata		68.10	87.14	95.71
Persentase siswa yang mencapai KKM (82)		19.05%	52.38%	90.48%

Peningkatan kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match* disajikan pula dalam Gambar 3.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match* mengalami peningkatan. Hal itu dibuktikan dari persentase siswa yang mencapai KKM (82) dalam membedakan jenis-jenis adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match*. Pada tes awal mencapai 19.05%, pada siklus I mencapai 52.38% dan pada siklus II mencapai 90.48%. Dari persentase hasil di atas, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 33.33% pada siklus I dan semakin meningkat sebesar 38.10% pada siklus II. Data tersebut di atas membuktikan bahwa penggunaan kartu *make a match* hasil modifikasi meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi pada makhluk hidup. Karena dari data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan, baik peningkatan pada proses pembelajaran, aktivitas siswa maupun hasil tes, maka penelitian penulis hentikan sampai siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan kartu *make a match* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis adaptasi, penulis menyimpulkan :

1. Proses pembelajaran IPA pada konsep Adaptasi dengan menggunakan kartu *make a match* hasil modifikasi terbukti efektif. Hal itu dibuktikan dengan peningkatan pada proses pembelajaran sebesar 15.91% pada siklus I dan 19.32% pada siklus II. Demikian pula dengan aktivitas siswa, pada siklus I sebesar 11% dan pada siklus II mencapai peningkatan sebesar 25.75%.
2. Penggunaan kartu *make a match* hasil modifikasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam konsep Adaptasi pada makhluk hidup, yang diibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 33.33% pada siklus I dan semakin meningkat sebesar 38.10% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006 Silabus dan Model Pembelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas.

- Depdiknas. (2006). *Permen Dikdas No.22tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Ganawati, D. dan Sudarma dan Radyuni,W. (2008) *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan AlamTerpadu & Kontekstual IX untukSekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hayardin. (2012). “*Model Pembelajaran Make a Match.*” (online).Tersedia : <http://blogspot.com/Hayardin.html>. (11 September 2015)
- Hayardin. (2012).”*Lima Kelebihan Model Pembelajaran Make a Match.*” (online).Tersedia: <http://blog.blogspot.com/Hayardin.html#1xzz26Rmnazoo>.(11 September 2015)
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning. Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruangKelas*. Jakarta : PT Grasindo
- Natalia, M.M. dan Kania Islami Dewi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor : CV Regina.
- Puspita, D. dan Iip Rohima. (2009). *Alam Sekitar IPA Terpadu untuk SMP/MTs kelas IX*.Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudibyoy, E. dan W idodo, W. dan Wasis dan Dwi,S. (2008). *Mari Belajar IPA untuk SMP dan MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suhardjono (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Takari, E. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Pada Kegiatan Pengembangan Profesi Guru IPA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK*. Bandung : PT Genesindo.
- Tarmizi. (2008). “*Pembelajaran Kooperatif Make Match.*”(online) Tersedia:<http://wordpress.com/Tarmizi> (11 September 2016)